

**PLANNING FOR MULTI-RELIGIOUS AREAS
WITH A UNIVERSAL ARCHITECTURAL DESIGN APPROACH
PERENCANAAN KAWASAN MULTI AGAMA
DENGAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR UNIVERSAL**

Yb Vino Andika Anugrah Pratama^{1)*}, Taufiq Rizza Nuzuliddin²⁾, Gatoet Wardianto³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang¹⁾²⁾³⁾

vinoandika1933@gmail.com¹⁾

pakrizza@gmail.com²⁾

gatoetwardianto@yahoo.com³⁾

Abstrak

Negara Kesatuan Republik Indonesia atau yang disebut NKRI merupakan suatu negara yang terdiri dari beberapa pulau besar yang mempunyai banyak suku budaya dan agama. Dalam hal kepercayaan Indonesia mempunyai 6 agama yang diakui oleh Negara dan mempunyai aliran kepercayaan yang tidak diakui oleh Negara. Indonesia mempunyai enam agama yang berbeda perbedaan tersebut seringkali terjadi perselisihan yang menyangkut tentang Agama. Arsitek merupakan suatu bidang profesi yang mempelajari tentang proses perancangan dan perencanaan suatu bangunan dan kawasan. kawasan multi agama merupakan suatu kawasan yang terdiri dari area tempat beribadah dan area pariwisata khususnya wisata religius. Suatu kawasan dimana semua Masyarakat atau umat yang beragama di Indonesia bisa saling berinteraksi, selain untuk beribadah kawasan ini nantinya juga akan berfungsi untuk tempat wisata. Proses perencanaan ini tak lepas dari proses proses yang harus dilewati oleh seorang arsitek, proses tersebut terdiri dari analisa existing, analisa mikro, analisa konsep perancangan.

Kata kunci: kawasan, multi agama, perencanaan

Abstract

The Unitary State of the Republic of Indonesia or what is called NKRI is a country consisting of several large islands that have many cultural and religious ethnic groups. In terms of belief, Indonesia has 6 religions that are recognized by the State and have beliefs that are not recognized by the State. Indonesia has six different religions, these differences often result in disputes concerning religion. Architect is a professional field that studies the process of designing and planning a building and area. a multi-religious area is an area consisting of areas for places of worship and areas for tourism, especially religious tourism. An area where all religious communities or people in Indonesia can interact with each other, apart from worshipping this area will also function as a tourist spot. This planning process cannot be separated from the processes that an architect must go through, the process consists of existing analysis, micro analysis, design concept analysis.

Keywords: areas, multi religious, planning

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang berbentuk kepulauan yang memiliki banyak jenis adat istiadat dan kepercayaan, kepercayaan merupakan suatu paham dimana manusia percaya akan sesuatu entitas tertentu, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Indonesia terdapat suatu paham tentang kepercayaan paham itu dinamakan agama, agama berada di Indonesia diakui secara umum dan diakui secara luas mempunyai 6 agama yang berdiri secara bersama sama agama tersebut adalah agama Islam, agama Katholik, agama Kristen, agama Hindu, agama Budha, dan agama Konghucu, agama hidup berdampingan di tengah masyarakat saling berjalan bersama dari masa kemerdekaan Indonesia hingga tahun 2022 ini tak dapat dipungkiri terdapat beberapa kejadian yang menyebabkan keretakan di antara masyarakat dalam hal menjalankan kegiatan spiritual di tengah masyarakat, diperlukan suatu kawasan yang dapat menjadi simbol toleransi antar umat beragama di suatu negara khususnya di suatu daerah tertentu.

Kota Semarang merupakan salah satu kota terbesar yang berada di Indonesia, Semarang juga merupakan ibu kota dari daerah Jawa Tengah. Kota Semarang sebagai jantung perekonomian di Jawa Tengah dengan kurang lebih mempunyai jumlah penduduk sejumlah 2 juta jiwa dibagi menjadi beberapa kecamatan, kecamatan tersebut terdiri dari Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, daerah Gayamsari, daerah Pedurungan, daerah Genuk, dan Semarang Utara. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Jawa dan Kota Semarang menjadi pusat perekonomian. Di Kota Semarang terdapat beberapa tempat ibadah yang cukup besar, disamping sebagai tempat ibadah, bangunan-bangunan ini berfungsi sebagai tempat wisata religi seperti contoh Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Gereja Katedral, Klenteng Tak Kak Sie, Vihara Tanah Putih dan Pura

Agung Giri Natha. Kota Semarang belum ada suatu kawasan yang menjadi simbol keharmonisan antar umat beragama dalam perancangan ini perancang bisa memberikan suatu konsep perancangan dimana bahwa bangunan-bangunan tempat ibadah bisa saling berdampingan adapun beberapa Batasan perancangan sebagai berikut:

- 1) Perancangan dan perencanaan didasarkan dengan akan kebutuhan kawasan yang menjadi simbol toleransi antar umat beragama.
- 2) Perancangan dan perencanaan didasarkan pada kawasan-kawasan yang sudah ada dan menjadi contoh dari kawasan yang sudah terbangun.
- 3) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama ditujukan sebagai sarana dan prasarana untuk tempat beribadah dan sebagai tempat berwisata religi.
- 4) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain untuk setiap umat bisa beribadah dengan konsentrasi.
- 5) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain bangunan tempat ibadah bisa berdiri bersama sama dengan memperhatikan keseimbangan proporsi arsitektur.
- 6) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain agar bisa digunakan untuk semua kalangan masyarakat.

b. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Wisata Religi dan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” dalam memberikan landasan konseptual dan proses proses pembangunan kawasan wisata religi dan kawasan multi agama dengan mengedepankan konsep toleransi antar umat beragama dan konsep arsitektur yang bisa mencakup semua kalangan Adapun sasaran dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” adalah untuk memberikan gambaran dan sumber inspirasi untuk masyarakat kedepan dimana desain arsitektural yang bisa

memperhatikan aspek toleransi antar umat beragama.

c. Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Wisata Religi dan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” dalam memberikan gambaran dimana bangunan bangunan tempat ibadah bisa berdampingan satu sama lain dan memperhatikan keseimbangan dan keserasian dari aspek arsitekturalnya.

2. TINJAUAN TEORI

a. Arsitektur Universal

Arsitektur universal merupakan suatu konsep untuk memastikan bahwa produk atau lingkungan yang tercipta memperhatikan dan mencakup semua orang berbagai kelompok dengan perbedaan tingkat kondisi fisik, ukuran, bahasa, budaya dan pengetahuan. Perancang mencoba akan menerapkan beberapa item-item untuk mendukung konsep arsitektural universal suatu kawasan tempat ibadah.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu metode dimana seorang arsitek melakukan proses dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau yang dituju dengan tujuan berbagai proses dalam hal ini merencanakan mencakup berbagai jenis tahap dalam perencanaan suatu karya arsitektur atau sebuah proyek.

c. Kawasan

Kawasan Merupakan sesuatu daerah yang mempunyai ciri khas tertentu berdasarkan pengelompokan sesuai fungsionalnya dalam ilmu arsitektur, kawasan yang dasarnya merupakan suatu kumpulan dari beberapa bangunan dan area area tambahan dan terorganisir adalah suatu kawasan yang mempunyai fungsi yang saling melengkapi.

d. Kawasan Multi Agama

Kawasan multi agama merupakan suatu kawasan yang terdiri dari 6 tempat ibadah. Tempat yang berisikan Masjid tempat ibadah untuk umat beragama Islam, Gereja merupakan tempat ibadah untuk agama Katholik, kapel merupakan tempat ibadah untuk agama Kristen, Pura merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Budha. Vihara merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Hindu dan klenteng merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Konghucu.

Besaran aktivitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan kebutuhan ruang di setiap tiap tempat ibadah dengan pendekatan aktivitas yang berjalan di suatu tempat ibadah dan suatu kawasan yang berada di objek perancangan arsitektur dalam kawasan multi agama ini akan dibedakan menjadi 3 bagian area dari ketiga area ini akan terdapat beberapa bangunan yang mempunyai fungsi yang kurang lebih sama. Ketiga area itu adalah area sakralisme, area pariwisata dan area penunjang.

e. Gedung *Front Office*

Gedung *front office* / yayasan merupakan suatu fasilitas yang diperuntukan untuk pengelola kawasan untuk mengelola kawasan tersebut mulai dari bagian administrasi, promosi keamanan dan kenyamanan dsb.

f. Tempat Ibadah

Rumah ibadah merupakan sarana dan prasarana yang difungsikan sebagai tempat ibadah berupa bangunan. Rumah Ibadah bisa berupa bentuk bangunan massa tunggal dan massa banyak/ berupa kawasan.

g. Tempat Ibadah Masjid

Masjid secara umum merupakan tempat ibadah bagi umat muslim, masjid dimanfaatkan untuk tempat untuk beribadah, sebagai pusat ilmu, pusat kebudayaan sebagai pusat informasi, sebagai pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan umat islam, maka dapat didefinisikan bahwa masjid adalah sebuah tempat seseorang atau bagi umat islam melakukan aktivitas baik yang bersifat

vertical, maupun horizontal. Masjid merupakan sebuah tempat yang disediakan untuk shalat berjamaah.

h. Tempat Ibadah Gereja Katholik

Secara umum gereja adalah tempat sarana dan prasarana untuk bersembahyang dan berdoa bagi umat beragama gereja. Juga bisa diartikan sebagai Rumah untuk melakukan upacara keagamaan sesuai dengan keyakinan umat beragama. Gereja Katholik juga bisa diartikan sebagai tempat untuk menerima pendidikan rohani yang tercantum pada Alkitab. Gereja Katholik dapat diartikan pula bahwa gereja sebagai perkumpulan yang percaya dengan Tuhan Yesus dan beriman merupakan arti menurut rohani gereja mempunyai beberapa karakteristik tertentu bentuk gubahan massa membentuk simbol salib, salib merupakan simbol utama yang dianut pada umat Katholik.

i. Tempat Ibadah Gereja Kristen

Kapel adalah sebuah sarana dan prasarana yang berbentuk bangunan, bangunan ini digunakan untuk wadah Persekutuan bagi umat Kristen. Kapel juga dapat diartikan sebagai tempat untuk berkumpul untuk beribadah bagi umat Kristen. Gereja Kristen mempunyai lokasi tempat ibadah sekunder dalam hal ini dikelola secara mandiri oleh badan atau Yayasan tertentu dari wilayah setempat, atau bisa juga diartikan bangunan tersebut hak milik individu atau lembaga tertentu. Gereja Kristen kebanyakan berukuran besar memiliki beberapa altar yang bersifat, dimana menempati ruang yang terpisah, sering juga disebut sebagai kapel. Kapel Sendiri menggunakan penataan ruang menyerupai Penataan ruang Gereja Katolik. Perbedaan terdapat pada penataan ruang area kudus, yang hanya terdapat 1 area kudus yaitu area Kudus Tuhan Yesus Kristus. Sirkulasi yang terdapat pada kapel adalah pola sirkulasi lurus linier.

j. Tempat Ibadah Vihara

Vihara merupakan pada awalnya adalah sebuah tempat/wadah bagi para ordo monistik atau monastisisme. Monastisisme Atau yang disebut

kerahiban merupakan cara hidup religius yang dijalani seseorang dengan metode menyampingkan urusan yang ada di dunia duniawi agar dapat membangkitkan hidup bagi karya kerohanian vihara. Di Zaman sekarang dapat didefinisikan sebagai tempat ibadah melakukan upacara keagamaan dan tradisi tradisi umat buddha, bisa juga dinamakan kuil. Klenteng merupakan suatu sarana dan prasarana untuk umat penganut kepercayaan taoisme, maupun konfusianisme. Di Indonesia Umat Tionghoa merupakan umat keturunan china yang mayoritas beragama Konghucu yang berada di Indonesia maka dari itu vihara menjadi tempat pembeda umat beragama Beragama Buddhisme, Taoisme, dan Konfusianisme. Untuk melaksanakan Ibadah dan sembahyang di tempat ibadah vihara ini.

k. Tempat Ibadah Pura

Pura adalah sebuah bangunan untuk sarana dan prasarana yang peruntukan untuk umat beragama Hindu istilah lain untuk tempat ibadah agama Hindu di Indonesia. Bali merupakan sebuah kawasan yang mempunyai mayoritas masyarakat beragama. Berikut ini adalah konsep penataan ruang yang terdapat pada Sebuah bangunan Pura.

l. Tempat Ibadah Klenteng

Klenteng atau Klenteng adalah sarana dan prasarana berupa bangunan untuk beribadah bagi umat kepercayaan Tradisional. Klenteng juga dapat diartikan untuk tempat ibadah yang bernuansa arsitektur China atau tepatnya Tionghoa.

3. METODOLOGI PERANCANGAN



Utara : Kantor UPPD Samsat Kota Semarang
Selatan : SD Semesta Bingunal Semarang
Timur : Lahan pertanian
Barat : Yonif Raider 400 Banteng Raiders

PENGUNA, AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUNG BANGUNAN MASJID				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Umat/jemaat	• Datang • Parkir • Wudhu • Sholat /sholat berjamaah • Mendengarkan Ceramah • Mck • Pulang	Pustakawan Masjid	• Datang • Parkir • Wudhu • Sholat /sholat berjamaah • Mendengarkan Ceramah • Menjaga dan merawat Buku Buku • Mck • Pulang	Parkir Rg Wudhu pria Rg Wudhu perempuan Mitrab/Mimbar Rg Gudang Rg Junior Kamar mandi laki laki Kamar mandi perempuan Ruang Kelas Paud Rg Sholat Laki laki Rg Sholat Perempuan Loker Room Ruang office
Ustadz/ imam	• Datang • Parkir • Wudhu • Mempimpin Ibadah • Sholat /sholat berjamaah • Berceramah • Mck • Pulang			
Kordinator /penanggung jawab masjid	• Datang • Parkir • Duduk (monitoring Kegiatan Masjid) • Mck • Pulang			

PENGGUNA DAN AKTIVITAS BANGUNAN GEREJA (KATOLIK)					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	
Romo (Penasipin Gereja)	• Datang • Parkir • Beristirahat /menginap • Berganti pakaian /suarum • Menyempurnakan peribadatan • Melakukan rapat Koordinasi • Mck • Pulang	Prodakson	• Datang • Parkir • Berganti pakaian /suarum • Membran peribadatan • Beribadah /sembahyang • Pengalasan Desa • Mck • Pulang	Pkhir Rg Radaid Altar Gereja Rg pengalasan Desa Rg Control Audio Rg Ganti Prodakson Rg Ganti Prodakson Ruang OMG Ruang office Gudang peralatan Rg Bunda Maria Gudang Peralatan Saci Kamar Tishur Koster Area Paduan Suara Ruang pendididatan Alkitab Gudang kebersihan (Jaminan) Rg Tamu	
Jemaat Gereja	• Datang • Parkir • Beribadah /sembahyang • Refeksi pendidatan alkitab • Pengalasan Desa • Pendidatan orang muda • Melakukan peribadatan • Beribadah, sembahyang • Mck • Pulang	Pemandu Suara	• Datang • Parkir • Membran peribadatan • Beribadah /sembahyang • Pengalasan Desa • Control suara Audio Gereja • Mck • Pulang		
Koster (Penanggung jawab kebersihan)	• Datang • Parkir • Beristirahat /menginap • Menyempurnakan peribadatan • Menjaga kebersihan gereja • Menatani dan membran peribadatan • Mck • Pulang	Misidinar	• Datang • Parkir • Berganti pakaian /suarum • Membran peribadatan • Beribadah /sembahyang • Pengalasan Desa • Mck • Pulang		
Kegiatan Pendukung	• Menyempurnakan barang • Menjaga kebersihan gereja	Tamu Kapel	• Datang • Parkir • Beristirahat dengan pengurus Gereja • Melakukan rapat • Mck • Pulang		

Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Factor (Pemimpin Kapel)	• Datang • Parkir • Bersisnbat / mengunap • Berganti pakain/ forum • Mengunjungi peribadatan • Beribadah, sembahyang • Mdk • Pulang	Petraga: Bagian paduan Suara	• Datang • Parkir • Membauru peribadatan • Beribadah /sembahyang • Pengkalan Dosa • Mdk • Pulang	• Parkir • Rg Dondah • Rg kerja pendeta • Alter Genja • Koloksi ruang baca • Rg komisi/teri • Rg Office • Rg Control Audio • Rg inampul Mada umdi Kristen • Aula • Gudang kebersihan • Gudang peralatan • R/G Tamm
Jemaat Gereja	• Datang • Parkir • Beribadah /sembahyang • Beribadah ke Bunda Maria • Melaksanakan peribadatan • Membaca injil • Mdk • Pulang	Tamu Kapel	• Datang • Parkir • Bersama dengan pengurus Gereja • Melainkan rapat • Mdk • Pulang	
	•		•	
Pengelola Kapel (Penanggung jawab kebersihan)	• Datang • Parkir • Bersisnbat / mengunap • Menjaja kebersihan gereja • Menata dan membauru peribadatan • Mdk • Pulang			

ANALISA KEBUTUHAN RUANG VIHARA				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Pengguna	Aktivitas
Biksu (pemimpin umat Budha)	- Datang - Parkir - Beristirahat /menginap - Berganti pakaian /santun - Mengimpin peribadatan - Berbodah /sembahyang - Mick - Pulang	KOORDINATOR R. VIHARA	- Datang - Parkir - Membantu peribadatan - Berbodah /sembahyang - Pengakuan Dosa - Mick - Pulang	
Umat Budha	- Datang - Parkir - Berbodah /sembahyang - Pelaksanaan Di depan patung Budha - Meditasi kepada Sang Budha - Mick - Pulang			Kebutuhan ruang
Prtagas Kebersihan Wihara	- Datang - Parkir - Beristirahat /menginap - Menjaga kebersihan wihara - Menata dan membantu peribadatan - Mick - Pulang			Area peribadatan Ruang Meditasi Altar Patung Budha Ruang ganti Biksu Ruang Tidur Biksu Rg tamu Gudang peralatan Gudang Tempot peribadatan Gudang kebersihan Ruang Office Ruang ganti biksu
Prodiakon	- Datang - Parkir - Berganti pakaian /santun - Membantu peribadatan - Berbodah /sembahyang - Pengakuan Dosa - Mick - Pulang			

ANALISA KEBUTUHAN BANGUNAN PURA		
Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pemimpin Agama (Pustika) 3 orang	• Ditung • Pukul • Menyerikan Peribatan • Menampin peribatan • Menbakar dupa dan kemenyan • Mda • Pulang	• Padmasana • Kori agung • Bale pang • Pangarah • Tamun sari • Kuarar mandu
Jemaat	• Ditung • Pukul • Menyerikan peribatan • Beribadah • Melakukan kegiatan ritual keagamaan • Mda • Pulang	• Nista Mandala • Nabya Mandala • Mandala utama • Kuarar mandu
Pengelola (Para)	• Berkegiatan/lemba kegiatan pura • Pukul • Menyerikan tempat ibadah • Mda • Pulang	

166

Pengguna dan Aktivitas Klienteng			
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Kebutuhan Ruang
Umat Konghuchu	• Datang • Parkir • Membeli Lilin • Membakar Hio atau Dupa • Berdoa Di patung dewa dan dewi • Meletakkan Hio di tempat Suci • Mck • Pulang		• Altar 12 Dewa Dewi • Area Peribatan Umat • Gudang kebersihan • Gudang peralatan Suci • Ruang penjualan lilin • Ruang penjual hio/ Dupa • Kamar mandi • Ruang ganti Pendeta • Ruang tunggu Pendeta
Xue Shi (Pendeta)	• Datang • Parkir • Mempersiapkan peribatan • Berdoa Di patung dewa dan dewi • Meletakkan Hio di tempat Suci • Mck • Pulang		
Petugas Kelenteng	• Datang • Parkir • Menitipkan barang • Menjual lilin • Menjual Hio/dupa • Menjaga kebersihan Kelenteng • Menyimpan barang barang peribatan • Mck/Pulang		

Tabel 7. Kebutuhan ruang gedung *front office*

Pengguna dan Aktivitas Gedung Front Office			
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Ketua Yayasan (Pemilik Kawanan)	• Datang • Parkir • Beristirahat • Monitoring Kinerja Karyawan • Menunggu Rapat Koordinasi • Menesina Tamu • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang	Bendahara Yayasan (Accountant)	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan pekerjaan keuangan • Mengikuti rapat Koordinasi • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang
Wakil Ketua Yayasan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Monitoring Kinerja Karyawan • Menunggu usutrapin Rapat Koordinasi • Menesina Tamu • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang	Bagian HRD	• Datang • Parkir • Beristirahat • Menyaring karyawan baru • Mengikuti rapat Koordinasi • Interview Karyawan baru • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang
Sekretaris	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan pekerjaan pengertikan • Mengikuti rapat Koordinasi • Menesina Tamu • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang	Humas Keamanan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Mengikuti rapat Koordinasi • Mengawasi keamanan Kawasan • Makan minum • Mck • Transaksi uang
Humas	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan pekerjaan pengertikan • Mengikuti rapat Koordinasi • Menesina Tamu • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang	Humas Keamanan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Mengikuti rapat Koordinasi • Mengawasi keamanan Kawasan • Makan minum • Mck • Transaksi uang
Kebutuhan Ruang Gedung Front Office			
			• Rg kewan dan Wakil Ketua • Rg Bendahara • Rg Sekretaris • Rg HRD/SDM • Rg Koordinator • Rg Humas Keamanan • Rg Humas Kebersihan • Rg Humas Dokumentasi • Mushola • Puzry

Tabel 8. Kebutuhan ruang museum

Pengguna dan Aktivitas Museum					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Kepala Museum	• Datang • Parkir • Monitoring Kinerja Staff • Melakukan rapat dengan Staff • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang	Staff Administrasi	• Datang • Parkir • Mengetik Paperwork • Melakukan Administrasi • Melakukan rapat dengan Staff • Surat Menyurat • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang	Staff Kebersihan	• Datang • Parkir • Menjaga kebersihan bangunan • Melakukan operasional Gedung • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang
Staff Kuratorial	• Datang • Parkir • Beristirahat • Menjaga dan merawat barang barang pameran • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang	Pengunjung	• Datang • Parkir • Ragusasi • Beristirahat • Melakukan Peawatan • Melakukan pameran barang barang Ralipi • Pulang	Staff Keamanan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Mengikuti rapat Koordinasi • Mengawasi keamanan Museum • Makan minum • Mck • Transaksi uang
Humas Dokumentasi	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan pekerjaan Dokumentasi Pelanggan • Mengikuti rapat Koordinasi • Melakukan Dokumentasi • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang			Kebutuhan Ruang Gedung Museum	
					• Rg kewan dan Wakil Ketua • Rg Bendahara • Rg Sekretaris • Rg Humas • Gudang Perlalatan • Gudang kebersihan • Rg-rapat • Lobby • Ruang Tunggu • Mushola

Tabel 9. Kebutuhan ruang coffee shop

Pengguna dan Aktivitas Coffee Shop (2 unit)					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Gedung Coffee Shop	• Datang • Parkir • Beristirahat • Monitoring Aktivitas Di coffee Shop • Makan minum • Beristirahat • Mck • Transaksi uang • Pulang	Staff Keasngan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan keamanan restoran • Melakukan penyuluhan • Cuci tangan • Makan dan Minum • Cuci tangan • Istirahat • Pulang	Staff Kebersihan	• Datang • Parkir • Menjaga kebersihan bangunan • Melakukan operasional Gedung • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang
Berita	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan dan mempersiapkan media dan informasi • Mengikuti rapat Koordinasi • Makan minum • Mck • Transaksi uang • Pulang			Kebutuhan Ruang Gedung Coffee Shop	
					• Dapur Berita • Area makan • Rg Staff Coffee Shop • Gudang Makan minuman • Kulkas Pendingin Makan dan minuman • Lavetri dan Kamar mandi • Kasir

Tabel 10. Kebutuhan ruang gedung cinderamata

Pengguna dan Aktivitas Gedung cinderamata (2 unit)					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Gedung cinderamata	• Datang • Parkir • Beristirahat • Monitoring Aktivitas Di coffee Shop • Makan minum • Beristirahat • Mck • Transaksi uang • Pulang	Staff Keasngan	• Datang • Parkir • Beristirahat • Melakukan keamanan cinderamata • Cuci tangan • Makan dan Minum • Cuci tangan • Istirahat • Pulang	Karyawan cinderamata	• Datang • Parkir • Beristirahat • Menyimpan barang barang pribadi • menyempai • Menesina Tamu • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Pulang
		Staff Kebersihan	• Datang • Parkir • Menjaga kebersihan bangunan • Melakukan operasional Gedung • Makan minum • Istirahat • Menbeli uang • Transaksi uang • Pulang		
Pengunjung	• Datang • Parkir • Beristirahat • Cuci tangan • Melakukan dan membeli barang • Melakukan transaksi • Cuci tangan • Istirahat • Pulang			Kebutuhan Ruang Toko Cinderamata	
					• Area Perbelanjaan • Kasir • Gudang Toko • Gudang kebersihan • Rg Self • Locker Room • Pulang

Tabel 11. Kebutuhan ruang restaurant

Pengguna dan Aktivitas Gedung Restoran					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Restoran	• Diting • Pukul • Beristirahat • Monitoring Aktivitas Di Restoran	Staff Keasapan	• Diting • Pukul • Beristirahat • Menajaga kebersihan restoran • Cuci tangan • Makan dan Minum • Cuci tangan • Dtidah • Pulang		
Koki masak	• Diting • Pukul • Beristirahat • Mandi/ut masak • Mengolah masakan • Makan minum • Mck • Translokasi uang • Pulang	Staff Kebersihan	• Diting • Pukul • Menjaga kebersihan bangunan • Mandi/ut operasional Gedung • Makan minum • Istirahat • Mandi/ut • Translokasi uang • Pulang		
Fungsionaris	• Diting • Pukul • Beristirahat • Cuci tangan • Makan dan Minum • Cuci tangan • Dtidah • Pulang	Karyawan Restoran	• Diting • Pukul • Beristirahat • Menyimpan barang barang pribadi • Menasirani Tamu • Berhadiah • Makan minum • Istirahat • Mandi/ut • Translokasi uang • Pulang	Kebutuhan Ruang Restoran	
			• Dapur • Area makan minum • Area cuci bersih • Area cuci bersih • Ruang Mushola • Ruang kerja koki • Gudang kebersihan • Gudang peralatan • Rg Staf Restoran • Loker Room • Laundry – Kamar mandi • Gudang penyimpanan makanan		

b. BesaranRuang

Tabel 12. Besaran ruang gedung yayasan

Program Ruang Gedung Yayasan ((Front Office)					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Ruang Ketua dan Wakil Ketua	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Ruang Bendahara	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Ruang Sekretaris	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Ruang Koordinator	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Humas Keamanan	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Humas Kebersihan					
Humas Dokumentasi	4	4x4	16 m ²	Public	DA
Mushola	4	4x4	12 m ²	Semi Private	DA
Toilet/ Kamar mandi Lavotory	15	8x6	48 m ²	Private	DA
Pantry	6	3x4	12 m ²	Semi Private	DA
Mushola	15	8x6	48 m ²	Private	DA
Ruang Rapat	12	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Rg Loker Room	10	4x4	16m ²	Semi Private	DA
AUDITORIUM	25	8x6	48 m ²	Private	DA
Total jumlah			360m ²		
Langskaping			35		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			500m ²		

Tabel 13. Besaran ruang area wisata

Program Ruang Area Tempat Wisata					
Nama Ruang	Kapasitas (Unit)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Bus Ukuran Sedang	3	15x15	225 m ²	public	DA
mobil	20	20x15	300 m ²	public	DA
motor	50	25x20	500 m ²	public	DA
Lanskaping 10%			125 m ²		
Sirkulasi 30 %			375 m ²		
Total Luas Keseluruhan			1.750 m ²		

Tabel 14. Besaran ruang *coffee shop*

Program Ruang Gedung Coffe Shoop					
Dapur	4	4x4	16 m ²	Semi Private	DA
Loker Room	4	4x4	16 m ²	Private	DA
Janitor	3	2x1.5	3 m ²	Semi private	DA
Rg Manager	4	4x5	20 m ²	Semi private	SB
Area makan makan		10x10	100m ²	Semi Public	Sb

Tabel 15. Besaran ruang parkir

Program Ruang Parkiran					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Bus Ukuran Sedang	3	15x15	225 m ²	public	DA
mobil	20	20x15	300 m ²	public	DA
motor	50	25x20	500 m ²	public	DA
Lanskaping 10%			125 m ²		
Sirkulasi 30 %			375 m ²		
Total Luas Keseluruhan			1.750 m ²		

Tabel 16. Besaran ruang museum

Program Ruang Gedung Museum					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Rg Ketua dan wakil Ketua	4	3x3	9m ²	Private	DA
Rg Pameran	25	8x10	80 m ²	Semi Public	Asumsi
Ruang Bendahara	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Ruang Sekretaris	4	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Auditorium	50	9x10	90m ²	Semi Private	Asumsi
Mushola	15	8 x 4	32m ²	Semi Private	DA
Kamar Mandi	1	1.5x 2(4)	12 m ²	Private	DA
Area tunggu	10	4x8	32m ²	Publik	DA
Ruang rapat	10	8x6	48 m ²	Semi Public	Asumsi
Gudang	2	1.5x2	3 m ²	Semi Private	Asumsi
Toilet/ Kamar mandi Lavotory	15	8x6	48 m ²	Private	DA
Lobby	6	3x4	12 m ²	Semi Private	DA
Mushola	15	8x6	48 m ²	Private	DA
Ruang Rapat	12	4x6	24 m ²	Semi Private	DA
Rg Loker Room	10	4x4	16m ²	Semi Private	DA
AUDITORIUM	25	8x6	48 m ²	Private	DA
Total jumlah			468m ²		
Langskaping			35m ²		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			523m ²		

Tabel 17. Besaran ruang restoran

Program Ruang Gedung Restorant					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Area Dapur	8	4x8	32	Semi Public	DA
Ruang Koki	4	4x6	24	Private	DA
Gudang bahan makan	4	4x4	16	Semi private	DA
Loker karyawan	4	4x6	24	Private	SB
Administrasi	4	2x3	6	Private	Asumsi
Ruang pendingin	4	3x3	9	Semi private	DA
Gudang peralatan	4	2x2	4	Semi private	DA
Gudang Kebersihan (Janitor)	2	2x2	4	Semiprivate	DA
Gudang makan minum	35	2x4	8	Semi private	DA
Area makan minum	50	6x8	48	Semi public	DA
Total jumlah			176m2		
Langkaping			76 m2		
Sirkulasi			20m2		
Total keseluruhan			272 m2		

Tabel 18. Besaran ruang masjid

Program Ruang Gedung Masjid					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suiber
Ruang sholat laki laki	50	15x15	225 m2	public	Asumsi
Ruang sholat Perempuan	10	15x15	225 m2		
Ruang Wudhu laki laki	5	1,5x2	15 m2	Semi private	SB
Ruang Wudhu Perempuan	5	1,5x2	15 m2	Semi private	SB
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
ruang /koordinator	3	3x3	9 m2	Private	DA
ruang serbaguna	20	8x8	56 m2	public	SB
perpustakaan	30	8x16	128		DA
gudang perpustakaan	4	4x4	16 m2	Semi private	SB
ruang kelas PAUD	15	4x12	48 m2	Semi private	DA
area tunggu orang tua	10	4x4	16 m2	public	DA
ruang guru	4	4x4	16 m2	Semi private	DA
Ruang Rohis	16	4x12	16 m2		
Kamar mandi	6	1.5x2	18m2	Private	DA
Gudang	4	4x3	12m2	private	DA
Gudang Kebersihan	2	1.5x1.5	3m2	Private	DA
Ruang Electrical	4	2x2	4m2	Semi Private	SB
Ruang Genset	4	2x2	4m2	Semi Private	SB
Lobby Penitipan barang	4	2x4	8m2	Semi Private	SB
Loker Room	2	4x4	16	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	8x8	64 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	8x8	64 m2	Private	DA
Total luas			500 m2		
Langkaping			35m2		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			750m2		

Tabel 19. Besaran ruang gereja Kristen

Program Ruang Gedung Gereja					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suiber
Ruang Leader/Koordinator	3	3x3	9m2	Private	DA
Area Peribadatan	100	22x24	530m2	public	
Area ruang musik	12	8x4	32 m2	Semi private	Asumsi
Rg Pastoran (Rg Ganti)	4	4x4	16m2	Private	DA
Rg Misdinar (Rg Ganti)	4	4x4	16 m2	private	Asumsi
Altar	15	22 x 8	176 m2	Private	DA
Ruang pengakuan Dosa	6	4x4	16m2	Private	DA
Gudang Peralatan Rohani	15	4x4	16 m2	Semi private	Asumsi
Gudang Peralatan Musik	15	4x4	16 m2	Semi Private	Asumsi
Ruang Romo					
Kamar Tidur (Penginapan)	4	4X4	16m2	Private	Asumsi
Kamar mandi dalam	1	1.5 x 2	18 m2	Private	DA
Ruang muda muda Katolik	2	2x2	4m2	Private	Asumsi
Penginapan Ruang Koster	3	4x4	16m 2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	4x6	24 m2	Private	DA
Jumlah total :			913 m2		
Langkaping 10% :			93 m		
Sirkulasi 30% :			200 m2		
Total luas Keseluruhan			1150 m2		

Tabel 20. Besaran ruang gereja Kristen

Program Ruang Gedung Gereja Kristen					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suiber
Ruang Leader/Koordinator	3	3x3	9m2	Private	DA
Area Peribadatan	100	22x24	250 m2	public	DA
Ruang Paduan suara	12	4x8	32 m2	Semi private	Da
Altar	15	22 x 8	176 m2	Private	DA
Gudang Peralatan Musik	15	4x4	16 m2	Semi Private	Asumsi
Ruang Tunggu Pastor	4	4X4	16m2	Private	asumsi
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	4x6	24 m2	Private	DA
Ruang Tamu	4	3x3	9 m2	Semi private	Da
Ruang Audio	5	3x2	6m2	Semi private	SB
Ruang office	6	6x4	24 m2	Semi private	SB
Ruang kumpul Muda muda	12	3x8	32m2	Semi private	SB
Rg Konsistori	10	4x8	32m2	Semi private	SB
Jumlah total			632 m2		
Langkaping 10%			63m2		
Sirkulasi 30%			105m2		
Total Luas Keseluruhan			800m2		

Tabel 21. Besaran ruang vihara

Program Ruang Gedung Vihawa					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Area Peribadatan	100	22x16	352m ²	public	Asumsi
Area ruang musik	12	8x4	32 m ²	Semi private	Asumsi
Ruang Meditasi	4	4x4	32m ²	Private	DA
Rg Misninar (Rg Ganti)	4	4x4	16 m ²	private	Asumsi
Biksu					
Ruang Penginapan (4)	3	4x4 m ²	64m ²	Private	DA
Ruang Biku (Rg ganti)	3	3x3 m ²	9	Private	
Ruang Tunggu biksu	4	4X4	16m ²	Private	asumsi
Kamar mandi	2	1.5 x 2	6	Private	DA
Ruang Supprot					
Gudan g Kebersuhan (Janitor)	2	2x2	4	Semi private	DA
Lobby	14	3x8	23m ²	Public	DA
Gudang peralatan peribadatan	4	4x4	16	Private	Asumsi
Rg tamu VIP	4	4X4	16m ²	Private	asumsi
Jumlah Total			595 m ²		
Lanskapung 10%			59,5m ²		
Sirkulasi 30%			178 m ²		
Total Keseluruhan			832 m ²		

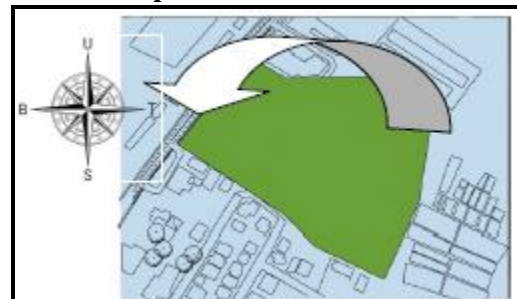
Tabel 22. Besaran ruang klenteng

Program Ruang Gedung Klenteng					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Lobby	4 orang	4x4	16m ²	Semi profate	SB
Altar	6	10x3	30	Private	SB
Ruang sembahyang dewa dewi	50	10x4	480	Semi Private	P
Ruang sembahyang Utama	23	10x8	80	Semi private	SB
Gudang Peralatan religi	15	4x8	32	Private	SB
Ruang dewa dan dewi Pendamping (6)	4	8x8	384	Semi private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m ²	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m ²	Private	DA
Gudang peralatan Kebersuhan	3	2x2	8	Private	Asumsi
Jumlah total :			680 m ²		
			68 m		
Lanskapung 10% :					
Sirkulasi 30% ;			210m ²		
Total luas Keseluruhan			800 m ²		

Tabel 23. Rekapultasi kebutuhan ruang

A Area Sakralisme		
1	Bangunan Masjid	678 m ²
2	Bangunan Gereja	1150 m ²
3	Bangunan Kapel	500 m ²
4	Bangunan Wihara	980 m ²
5	Bangunan Pura	800 m ²
6	Bangunan Klenteng	962 m ²
B Area pariwisata		
1	Museum	750 m ²
2	Perpustakaan	310 m ²
3	Coffee shop (2)	420 m ²
4	Cinderamata (2)	500 m ²
5	Pusat oleh oleh	200 m ²
6	Area Play Ground	100 m ²
C Area Pengelola		
	Gedung Pengelola	500 m ²
	Area Parkir	1.750 m ²
	Utilitas Kawasan	300 m ²
D Area Bhineka		
		500m ²
Rekap Total luas Bangunan		13.750

c. Analisa Tapak



DATA EXISTING

Matahari Terbit dari arah timur dan tenggelam di arah barat. Pada existing arah mata hari terbit dari arah belakang dan tenggelam di arah depan site existing. Potensi baik dari matahari dapat didapatkan pada pukul 07.00 sampai 11.00 dan pada pukul 12 sampai 15.00 Matahari kurang bermanfaat untuk existing



POTENSI EXISTING

Pada area existing belakang yang nanti akan dimanfaatkan untuk Kawasan bangunan tempat ibadah akan menerima dampak matahari pagi yang baik

KENDALA

Pada posisi tengah tengah existing akan terkena dampak yang kurang baik dari cahaya matahari pada siang hari

Fungsi dari Kawasan ini nantinya akan terdapat beberapa fungsi yang berbeda vane tarak anantara bangunan satu sama lain akan cukup j

Gambar 2. Analisa klimatologi

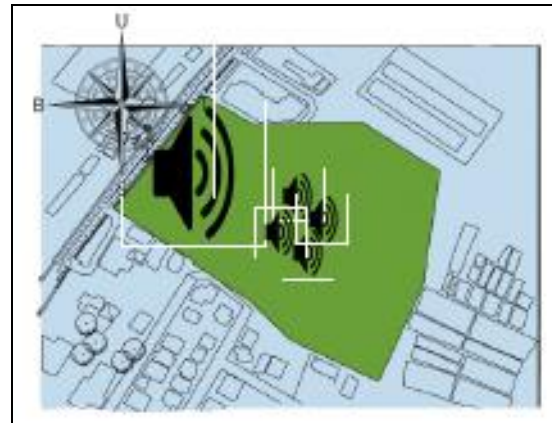


Gambar 3. Analisa aksesibilitas



DATA EXISTING

Pada sekitar site Potensi Kebisingan yang cukup tinggi berada di depan Kawasan site ,dikarenakan merupakan jalan utama yang setiap saat dilalui oleh masyarakat dan mobil motor dan moda transportasi lainnya sedangkan kebisingan sedang akan berada di bagian kanan dan kiri existing , kebisingan rendah berada di bagian belakang existing perbatasan langsung dengan persawahan



POTENSI EXISTING

Area yang minim akan terpengaruh kebisingan adalah bagian belakang

KENDALA

Jarak antara muka existing dengan area yang minim terpengaruhnya kebisingan cukuplah jauh

Bangunan antara tempat ibadah satu sama lain harus memiliki jarak dan tidak saling bertabrakan suara satu sama lain antara bangunan tempat ibadah

Fasad bangunan tempat ibadah akan terhalangi oleh bangunan bangunan lainnya bangunan lain



Solusi

1. Memberikan jarak antar bangunan tempat ibadah
2. Mendesain Kawasan tempat ibadah lebih tinggi dari dari Kawasan wisata
3. Menempatkan bangunan yang membutuhkan ketenangan dan keheringan jauh dari sumber kebisingan

Gambar 4. Analisa kebisingan



DATA EXISTING

Pada Existing terdapat beberapa pepohonan yang akan mengganggu pemandangan dan kondisi existing mempunyai pola Sudut pandang utama yang berada di jalan utama ,di jalan tersebut mempunyai sudut pandang yang berasal dari arah semarang menuju Jogjakarta dan sudut pandang dari arah jogja ke arah semarang



POTENSI EXISTING

Luas site yang besar bisa dimanfaatkan dengan cara membuat point of view yang berada di tengah site Potensi gaya arsitektur pada setiap bangunan tempat ibadah akan ter exposed di kawasan ini

KENDALA

Fasad bangunan tempat ibadah akan terhalangi oleh bangunan bangunan lainnya bangunan lain

Orientasi setiap tempat ibadah satu sama lain berbeda



SOLUSI

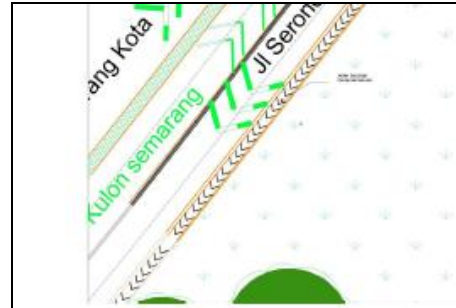
1. Memberikan ruang ruang terbuka untuk dapat mata melihat point of setiap area
2. merancang suatu area untuk sebagai syimbol kerukunan umat beragama yaitu berupa Patung Garuda sebagai Point Of Wiew

Gambar 5. Analisa view



DATA EXISTING

berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran di internet kawasan ini sudah terdistribusi oleh AIR jenis PDAM dan sudah terdistribusi listrik dengan jumlah 70 Kwh denagn saluran U dict yang berada di dalam jalan setapak di depan existing



POTENSI EXISTING

lebih mudah untuk mengatur Kelistrikan dan Jumlah pdam yang diperlukan

KENDALA

Belum adanya system penanggulangan kebakaran



SOLUSI

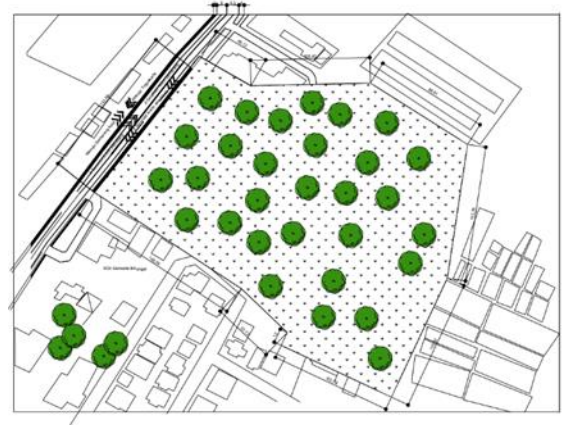
1. Mendesain saluran air kotor berupa U-Dict yang terintegerasi antar bangunan satu denagn bangunan lainnya
2. menyediakan dan merencanakan saluran Hydrant yang terinterasi dengan PDAM atau sumber lainnya

Gambar 6. Analisa utilitas

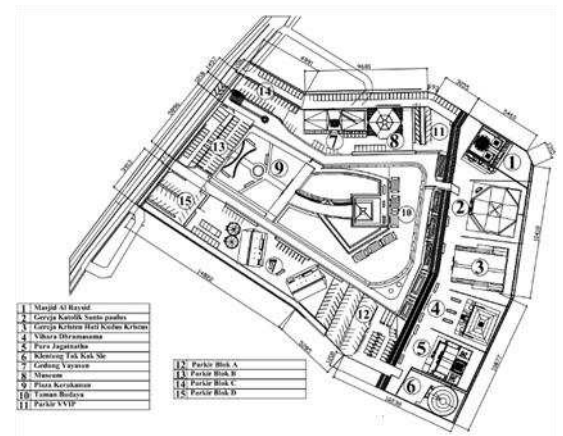


Gambar 7. Analisa kontur tanah

d. Hasil Perancangan



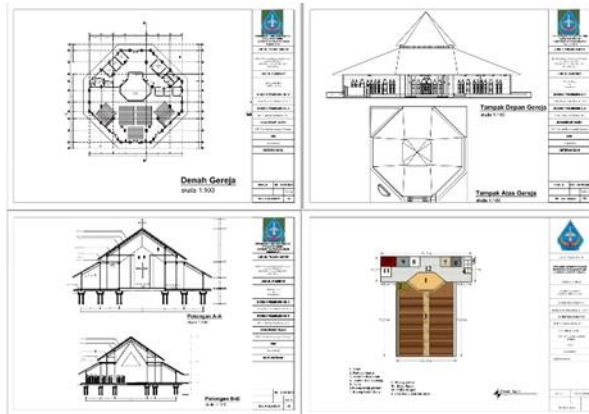
Gambar 8. Lahan eksisting



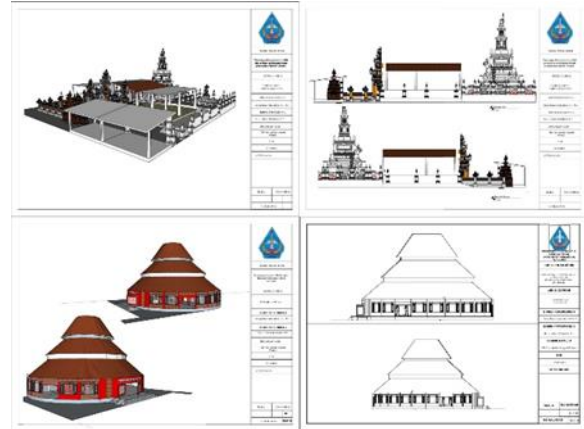
Gambar 9. Siteplan



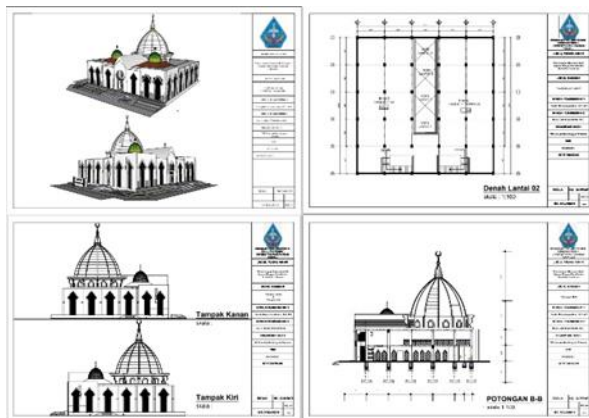
Gambar 10. Masterplan



Gambar 11. Denah, tampak, potongan bangunan gereja



Gambar 15. Denah, tampak, dan potongan bangunan pura

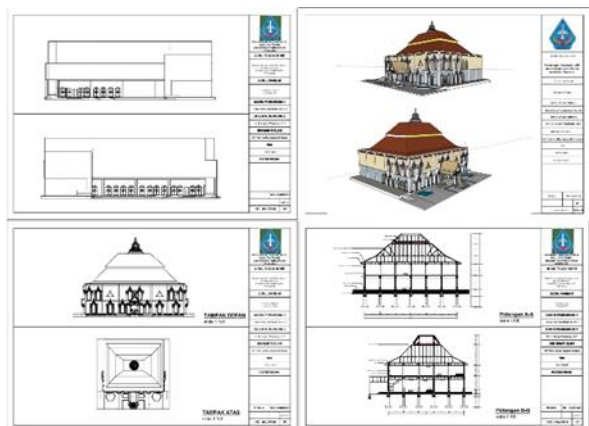


Gambar 12. Denah, tampak dan potongan bangunan masjid

Utilitas Fire Hydran



Gambar 16. Peletakan fire hydrant



Gambar 13. Denah, tampak, dan potongan bangunan vihara

Utilitas Air Bersih



Gambar 17. Utilitas air bersih



Gambar 18. Konsep utilitas

Utilitas Eletrical



Electrical Panel First Trip Sistem / Pabrik Listrik
 Panel Listrik / PCKB bangunan

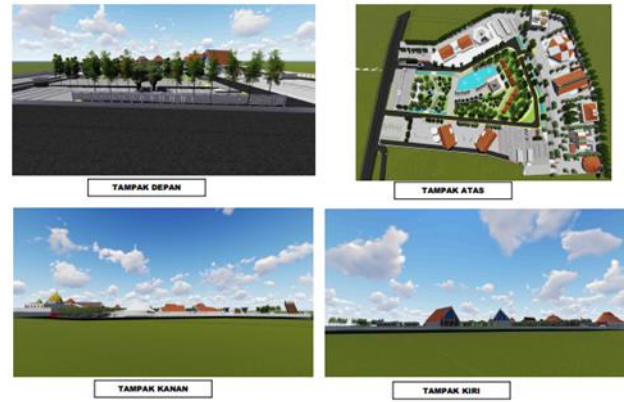
Gambar 19. Konsep *mechanical electrical*

Utilitas Air Kotor



air kotor yang ber sumber dari limbah kamar mandi akan disalurkan melalui bawah tanah dan akan dibuang ke saluran drainase pembuangan air kota. Saluran Air akan menggunakan U-DITC

Gambar 20. Utilitas air kotor



Gambar 21. Tampak kawasan



Gambar 22. Eksterior plaza kerukunan



Gambar 23. Eksterior taman budaya Indonesia



Gambar 24. Area parkir blok a



Gambar 25. Area parkir blok b



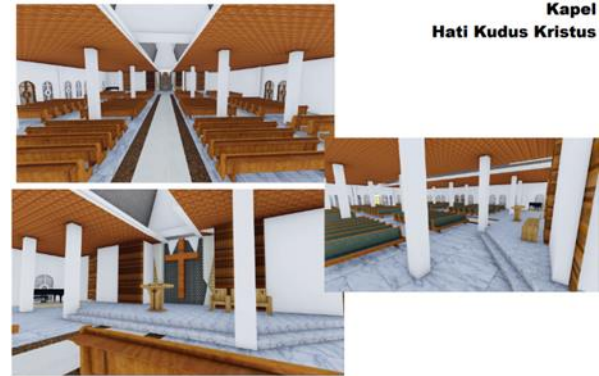
Gambar 26. Area parkir blok c



Gambar 27. Eksterior dan interior masjid



Gambar 28. Eksterior dan interior gereja

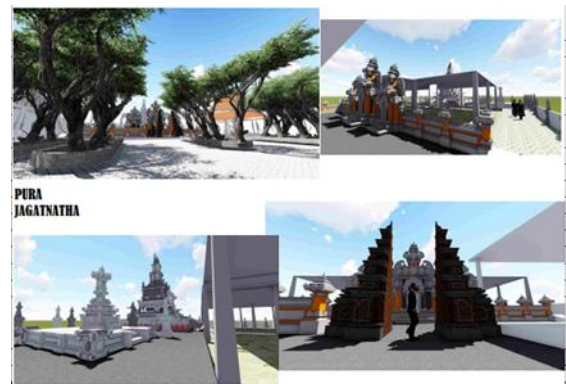


Kapel
Hati Kudus Kristus

Gambar 29. Eksterior dan interior gereja



Gambar 30. Eksterior dan interior vihara



Gambar 31. Eksterior dan interior pura

5. KESIMPULAN

Dalam merancang suatu Desain karya arsitektur tidak lepas dari proses Perancangan dan perencanaan arsitektur. Proses tersebut dibagi menjadi 3 tahap yaitu proses Studi banding / studi kasus, proses perencanaan dan proses perancangan. Studi banding / Studi Kasus merupakan suatu metode dimana arsitek atau perancang melakukan Analisa terhadap contoh contoh bangunan yang sudah ada dan kemudian dibandingkan satu sama lain dan

kemudian akan ditarik suatu kesimpulan dimana kesimpulan tersebut akan menjadi landasan perencanaan. LP3A Merupakan Landasan Besaran perancangan dan perencanaan Arsitektur merupakan suatu metode dimana arsitek / perencana membuat perencanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara merumuskan dan membuat Langkah Langkah yang nantinya akan diterapkan dalam desain. LP3A secara garis besar terdapat 2 hal utama yaitu Analisa mikro dan makro Analisa mikro merupakan metode untuk menganalisa kebutuhan kebutuhan apa apa saja yang diperlukan untuk suatu objek perancangan. Sedangkan Analisa Makro merupakan metode untuk menganalisa kondisi fisik dari lokasi perencanaan untuk kemudian akan dilakukan pemecahan masalah berupa konsep konsep yang akan diterapkan di Site Existing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, F., & Aqli, W. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Kantor. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 165. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.1387>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Idris, M. (2016). TEMPAT IBADAH SEBAGAI PUS AT (Telaah Terhadap Fungsi Mushalla Al Hikmah Tegalpanggung Danurejan Yogyakarta). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, VII(2), 132–144.
- Indriastjario, I., Naima, S. P., & Wijayanti, W. (2018). Kajian Penerapan Prinsip Desain Universal Pada Museum Studi Kasus: Museum Geologi Bandung. *Modul*, 18(2), 83. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.83-89>
- Kartono, J. L. (2005). Konsep Ruang Tradisional Jawa dalam Konteks Budaya. *Dimensi Interior*, 3(2), 124–136.
- Kusbiantoro, K. (2008). Studi Komparasi Bentuk dan Makna Arsitektur Gereja W.C.P. Schoemaker (Studi Kasus Gereja Katedral St. Petrus & GPIB Bethel Bandung). *Ambience*, 1(2), 71–80.
- Limantara, K. D., & Roosandriantini, J. (2021). Identifikasi Pembentuk Karakter Langgam Arsitektur Klasik Pada Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria. *Jurnal Arsitektur*, 11(2), 97. <https://doi.org/10.36448/ja.v11i2.1766>
- Manusia-lingkungan, B. T. H., & Belakang, L. (n.d.). *KAJIAN ESTETIKA ARSITEKTUR PURA DI BALI - A . Sekilas Proposal Tesis*.
- Waruwu, D. (2017). Kawasan Puja Mandala Wujud Kearifan Lokal dan Destinasi Wisata Spiritual dalam Mengembangkan Model Toleransi di Indonesia. *Vidya Samhita*, 3(1), 15–25. <http://www.ejournal.iidn.ac.id/index.php/vs/article/view/324/286>